

Apakah putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Ibu Siska telah sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta? Bagaimana penerapan Pasal 72 UUHC terhadap pembajakan program komputer melalui penggunaan media cakram optik? Penulis meneliti masalah tersebut dengan menggunakan tipe penelitian hukum normatif dengan menggunakan data sekunder dan data primer yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data penelitian memperlihatkan bahwa pelanggaran pidana hak cipta tidak diatur jelas dalam UUHC sebagai pelaku usaha atau sebagai pemilik tempat, dan pihak kejaksaan telah membawa kasus tersebut ke pengadilan dengan dikenakan tuntutan Pasal 72 Ayat (2) UUHC, dan berakhir dengan putusan tidak bersalah. Dalam hal ini penulis tidak setuju dengan putusan bebas yang diberikan oleh hakim karena tidak berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tidak sesuai dengan UUHC. Karena dalam persidangan pun jaksa sudah menghadirkan saksi ahli dan sudah didengar keterangannya. (F) Acuan: 27 (1986-2011) (G) Pembimbing: Dr. FX. Suyud Margono, S.H., M. Hum., CI Arb (H) Penulis Raisenda Derek Vitalli